

## **BAB II**

### **PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN**

#### **2.1. Pelatihan dan Pengembangan**

##### **2.1.1. Pengertian Pelatihan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelatihan berasal dari kata “latih” yang berarti olah, pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh suatu kecakapan.

Jadi, pelatihan berarti proses pembelajaran untuk membiasakan atau memperoleh suatu kecakapan atau keahlian tertentu.

##### **2.1.2. Pengertian Pengembangan**

Pengembangan berasal dari kata “kembang” yang berarti tumbuh, menjadi besar, luas, banyak, menjadi bertambah sempurna dalam hal pikiran, pengetahuan, dll.

Jadi, pengembangan berarti proses untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dalam hal pikiran, maupun pengetahuan.

#### **2.2. Keterampilan**

##### **2.2.1. Pengertian Keterampilan**

Keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti pandai, cakap, ahli, cekatan dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu.

Jadi, keterampilan berarti sesuatu yang dipelajari dengan teratur hingga akhirnya menjadi pandai atau ahli di bidang yang dipelajari tersebut.

### 2.2.2. Jenis-jenis Keterampilan

Keterampilan terdiri dari berbagai macam jenis dan bentuk yang bisa ditekuni dan dipelajari. Jenis-jenis keterampilan tersebut antara lain :

- Keterampilan Seni Lukis

Seni lukis merupakan keterampilan yang dapat ditekuni dan dipelajari dengan mudah dengan cara melatih daya seni dan teknik-teknik melukis. Keterampilan seni lukis ini dapat dilakukan baik oleh wanita atau pria.



**Gambar 2.1.** Keterampilan Melukis

(sumber : [www.google.com/lukis](http://www.google.com/lukis))

- Keterampilan Seni Batik

Seni batik merupakan seni khas Yogyakarta yang sangat terkenal bahkan sampai ke dunia internasional. Seni batik dapat dipelajari dan didapat bahan-bahannya, terutama di Yogyakarta. Keterampilan seni batik biasanya lebih diminati oleh kaum wanita.



**Gambar 2.2.** Keterampilan Seni Batik

(sumber : [www.google.com/batik](http://www.google.com/batik))

- **Keterampilan Permesinan**

Keterampilan permesinan merupakan segala jenis keterampilan yang berhubungan dengan dunia mesin, seperti : servis mesin, modifikasi (otomotif), dan merangkai mesin. Keterampilan ini biasanya lebih diminati oleh kaum pria dari remaja hingga dewasa.



**Gambar 2.3.** Keterampilan Permesinan

(sumber : [www.google.com/mesin](http://www.google.com/mesin))

- **Keterampilan Menjahit dan Menyulam**

Keterampilan menjahit dan menyulam merupakan keterampilan yang sangat banyak diminati terutama oleh kaum wanita. Pengerjaan keterampilan ini hanya membutuhkan ketelitian dan kesabaran serta keuletan dalam menggunakan benang dan jarum serta alat-alat bantu lainnya.



**Gambar 2.4.** Keterampilan Menjahit dan Menyulam

(sumber : [www.google.com/menjahit dan menyulam](http://www.google.com/menjahit%20dan%20menyulam))

- **Keterampilan Menganyam (Anyaman)**

Keterampilan ini membutuhkan bahan yang banyak tersedia di lingkungan sekitar kita, yaitu bambu. Keterampilan ini biasanya diminati oleh para pria, namun tidak jarang juga dilakukan oleh kaum wanita. Keterampilan ini mudah dilakukan dengan cara berlatih agar menjadi mahir dan ahli dalam pengerjaannya.



**Gambar 2.5.** Keterampilan Menganyam

(sumber : [www.google.com/menganyam](http://www.google.com/menganyam))

## **2.3. Pusat Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan**

### **2.3.1. Definisi Umum Pusat Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan**

Pusat Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan adalah sebuah tempat yang memudahkan dan memfasilitasi segala kegiatan yang berhubungan dengan proses untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan mempelajari sesuatu sampai menjadi ahli, pandai, dan cakap dibidang yang ditekuni tersebut.

Dengan menjadi ahli atau cakap dibidangnya masing-masing sesuai keahliannya, maka para siswa akan mendapatkan bekal untuk langsung terjun di dunia kerja setelah lulus / selesai menempuh pendidikan di pusat pelatihan dan pengembangan keterampilan ini.

### 2.3.2. Studi Kasus Terhadap Bangunan Sejenis

Untuk lebih memperjelas pengertian dan gambaran tentang Pusat Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan ini, maka penulis akan memberikan contoh bangunan yang memiliki fungsi dan tujuan yang hamper sama dengan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan ini.

Contoh yang dipilih sebagai studi kasus adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Bimbingan Kursus Keterampilan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipilih karena memiliki tujuan yang sama dan memiliki sistem kerja / cara pembelajarannya dapat digunakan / diterapkan dalam Pusat Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Bagi Remaja Tuna Wisma di Yogyakarta.

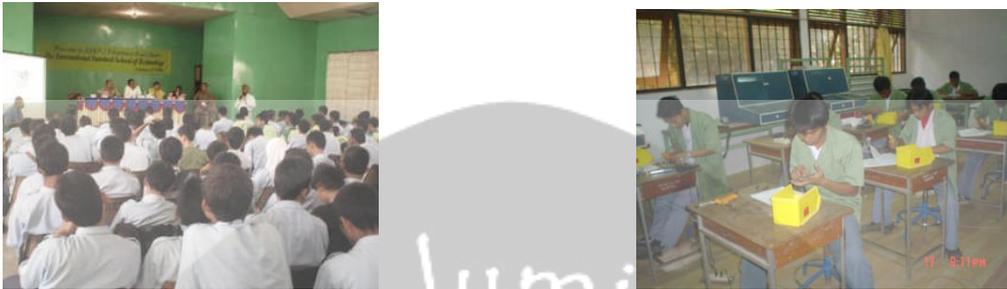
Sementara, Bimbingan Kursus Keterampilan dipilih karena memiliki kesamaan dalam hal pelajaran keterampilan yang diberikan.

Fasilitas – fasilitas yang terdapat pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Bagi Remaja Tuna Wisma di Yogyakarta juga mengacu pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Bimbingan Kursus Keterampilan. Fasilitas – fasilitas tersebut antara lain : ruang – ruang kelas, kantor atau ruang pengajar, aula (tempat berkumpul), kantin atau tempat makan, serta fasilitas – failitas pendukung lainnya seperti lobby, kamar mandi, dll.

- Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah formal dengan tujuan utama adalah membimbing para siswanya agar setelah lulus dapat langsung bekerja. Siswa diberikan bekal agar dapat siap terjun di dunia kerja setelah lulus dari sekolah.

Sistem pengajarannya dengan memberikan materi pelajaran secara singkat namun jelas, kemudian langsung diterapkan pada pelatihan (praktek) secara langsung, sehingga siswa dapat mengerti dan memahami secara langsung dan lebih detail.



**Gambar 2.6.** Suasana Kelas dan Ruang Pratek (Latihan) SMK

(sumber : [www.google.com/smk](http://www.google.com/smk))

- Bimbingan Kursus Keterampilan

Bimbingan Kursus Keterampilan merupakan sekolah informal yang bertujuan memberikan keterampilan kepada siswa sesuai dengan bakat dan kemauan siswanya. Bimbingan Kursus Keterampilan menyediakan beberapa pengajar dan tenaga ahli yang dapat membantu para siswa untuk lebih mengembangkan keterampilan yang disukainya dan mengajarkan bagaimana teknik yang benar dan tepat.



**Gambar 2.7.** Suasana Bimbingan Kursus Keterampilan

(sumber : [www.google.com/kursus keterampilan](http://www.google.com/kursus%20keterampilan))